

SISTEM INFORMASI WISATA RELIGI ISLAM KABUPATEN PEKALONGAN BERBASIS ANDROID

Imas Sunaria¹, Imam Rosyadi², Hadwitya Handayani³

Manajemen Informatika
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP)
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan
Telp.: (0285) 385313, e-mail: ^[1]poltekmuh_pkl@yahoo.com

ABSTRAKSI

Selain terkenal dengan batiknya, Pekalongan juga terkenal dengan kota santri. Slogan kata santri di Pekalongan terkenal karena banyaknya tempat wisata religi yang ada di Pekalongan mengundang minat banyak masyarakat luar daerah untuk datang ke Pekalongan seperti tempat-tempat ziarah makam sapuro, makam pahlawan, dan lain-lain. Di Kabupaten Pekalongan sendiri banyak terdapat wisata religi islam seperti makam mbah Gendon, makam Siti Ambariyah, makam Ki Gede Penatas Angin, makam Habib Abu Bakar bin Thoha bin Yahya, makam Ki Ageng Rogoselo di desa Rogoselo, Makam Adipati Jayeng Rono, Makam Syekh Majasuta Petungkriyono, dan Makam Tumenggung Jayengrono. Terkadang masyarakat dari luar daerah agak kesulitan menuju tempat-tempat religi tertentu sehingga harus bertanya kepada masyarakat setempat bahkan tidak sedikit yang tersesat. Maka dari itu penulis sedikit berusaha untuk mempermudah akses petunjuk tempat-tempat wisata religi yang ada di Kabupaten Pekalongan dengan membuat sebuah aplikasi melalui smartphone sehingga harapannya mampu mempermudah petunjuk akses ke tempat religi yang ada di Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci : Wisata Religi dan Android.

ABSTRACT

Besides being famous for its batik, Pekalongan is also famous for the city of students. The slogan said santri in Pekalongan is famous for the many religious tourist attractions in Pekalongan inviting the interest of many people outside the area to come to Pekalongan such as pilgrimage sites of the Sapuro grave, the tomb of the heroes, and others. In Pekalongan Regency itself there are many religions of Islam such as the tomb of Mbah Gendon, the tomb of Siti Ambariyah, the tomb of Ki Gede Penatas Angin, the tomb of Habib Abu Bakar bin Thoha bin Yahya, the tomb of Ki Ageng Rogoselo in Rogoselo village, Tomb of Duke Jayeng Rono, Tomb of Sheikh Majasuta Petungkriyono, and Tumenggung Jayengrono Tomb which is the late Regent of Wirote. Sometimes people from outside the area find it difficult to go to certain religious places so they have to ask the local people not even a few are lost. Therefore, the writer tries to make it easier to access the directions of religious tourism places in Pekalongan by making an application through a smartphone so that he hopes to be able to facilitate access to religious places in Pekalongan Regency.

Keywords: Religious Tourism and Android.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pekalongan terkenal dengan batiknya, namun bukan hanya batik karena Kabupaten Pekalongan juga terkenal dengan kota santri. Slogan kata santri di Kabupaten Pekalongan terkenal karena banyaknya tempat wisata religi yang ada di Kabupaten Pekalongan mengundang minat banyak masyarakat luar daerah untuk datang ke Kabupaten Pekalongan seperti tempat-tempat ziarah makam sapuro, makam pahlawan, dan lain-lain.

Di Kabupaten Pekalongan sendiri banyak terdapat wisata religi islam seperti makam mbah Gendon, makam Siti Ambariyah, makam Ki Gede Penatas Angin, makam Habib Abu Bakar bin Thoha bin Yahya, makam Ki Ageng Rogoselo di desa Rogoselo, Makam Adipati Jayeng Rono, Makam Syekh Majasuta Petungkriyono, dan Makam Tumenggung Jayengrono.

Terkadang masyarakat dari luar daerah agak kesulitan menuju tempat-tempat religi tertentu sehingga harus bertanya kepada masyarakat setempat bahkan tidak sedikit yang tersesat. Maka dari itu penulis sedikit berusaha untuk mempermudah akses petunjuk tempat-tempat wisata religi yang ada di Kabupaten Pekalongan dengan membuat

sebuah aplikasi melalui smartphone sehingga harapannya mampu mempermudah petunjuk akses ke tempat religi yang ada di Kabupaten Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul antara lain :

1. Belum adanya gambaran wilayah wisata religi islam di Kabupaten Pekalongan yang dilengkapi dengan jadwal kegiatan dan petunjuk lokasi pada setiap tempat religi.
2. Belum adanya sebuah aplikasi yang mampu mempermudah petunjuk akses ke tempat wisata religi yang ada di Kabupaten Pekalongan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android ?”

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan Sistem Informasi Pariwisata Religi Pekalongan Berbasis Android adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini menampilkan lokasi tempat religi yaitu makam-makam dan masjid-masjid bersejarah Kabupaten Pekalongan.
2. Wisata religi tersebut hanya mencakup beberapa bidang saja yaitu hanya diberikan kepada objek wisata tertentu seperti makam Ki Gede Penatas Angin, makam Siti Ambariyah, makam Kayugeritan, makam Mbah Gendon, masjid Al-Khuzaemah, dan masjid Al Muhtaram yang memang telah mendatangkan banyak wisatawan setiap harinya.
3. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan Android, dengan software android studio dan menggunakan SDK Android 4.2.2 (API 17).

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pemrogram penulis yang di dapat di bangku kuliah yang di implementasikan ke dalam lingkungan masyarakat.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan program aplikasi, khususnya mengenai sistem informasi berbasis android.

2. Bagi UMPP

Sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan UMPP dan dapat dijadikan referensi jurnal untuk mahasiswa angkatan selanjutnya.

3. Bagi Wisatawan

Memberikan informasi untuk rekomendasi wisata religi islam di Pekalongan khususnya masyarakat Pekalongan maupun dari luar Pekalongan.

4. Bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan

- a. Sebagai media promosi pariwisata.
- b. Mempermudah pihak pengelola dalam mengenalkan objek wisata.

1. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

1.1 Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tinjauan aplikasi-aplikasi Bab ini akan membahas tinjauan aplikasi-aplikasi terdahulu yang sejenis dengan aplikasi ini, beberapa penelitian tentang Sistem Informasi Geografis sudah pernah dilakukan sebelumnya. Diantaranya penelitian dengan judul:

Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi Makam Keramat Kwitang Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis wisata religi sebagai upaya untuk peningkatan spiritualitas pada pengunjung atau peziarah di Makam Keramat Kwitang Jakarta. Peningkatan spiritualitas merupakan suatu proses perubahan dari yang tidak baik menjadi lebih baik dengan senantiasa melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah secara konsisten dengan bimbingan nilai-nilai rukun iman untuk mengenali dan memahami perasaan sendiri, orang lain, memotivasi diri, serta mampu mengelola emosi dalam berhubungan dengan orang lain. Sedangkan, Makam Keramat Masjid Ar-Riyadh Kwitang merupakan salah satu tempat wisata religi terkenal di DKI Jakarta, yang banyak dikunjungi oleh masyarakat secara perseorangan maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan responden pengunjung makam keramat Masjid Ar-Riyadh Kwitang Jakarta. Penelitian ini menghasilkan beberapa poin penting mengenai proses peningkatan kecerdasan spiritualitas melalui wisata religi. Kata Kunci: Spiritualitas, Wisata Religi, Makam Keramat Kwitang. (Nur Indah Sari, 2017).

Penelitian tentang cagar budaya yang pernah ditulis oleh Duanda Lis (2015) yang berjudul “Perancangan Buku Refrensi Tentang Masjid Tua di Surabaya sebagai Upaya Melestarikan Cagar Budaya”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang sejarah dan perkembangan masjid tertua di Surabaya yang oleh masyarakat setempat selain dipergunakan sebagai tempat ibadah juga sebagai destinasi wisata religi oleh umat Islam. Informasi yang dituangkan dalam buku tersebut hanya terbatas pada pembahasan tentang masjid tua di Surabaya saja. Sedangkan dalam segi visualisasi dan Implementasi karya buku ini lebih menonjolkan teknik fotografi sebagai penyampaian pesannya daripada teksnya. Dalam hal ini kelengkapan dari informasinya sendiri kurang lengkap, tidak adanya informasi penunjang seperti peta lokasi akomodasi dan sarana pendukung lainnya yang ada dalam kawasan tersebut.

Persamaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu untuk memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam mendapatkan informasi tentang daerah-daerah wisata.

Perbedaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini adalah Sistem Informasi Wisata Religi Islam di Pekalongan berbasis Android dengan sistem operasi terbaru, sehingga diharapkan memiliki beberapa kelebihan baik dari segi kemudahan operasional maupun kecepatan akses. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi Sistem Pemosisi Global (Global Positioning System) sehingga bisa mengetahui jarak pengguna dengan tempat wisata. Sistem Informasi Wisata Religi ini terintegrasi dengan aplikasi Maps sehingga bisa memberikan rute langsung ke lokasi tujuan.

2.1. Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3): Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Pengertian sistem menurut Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2014:3), Sistem

merupakan “serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:5), Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pokok perusahaan.

2.2.2 Informasi

Pengertian menurut Krismaji (2015:14), Informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”. Menurut Romney dan Steinbart (2015:4), informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Informasi yang akan disampaikan oleh penulis akan menampilkan data image tempat religi di pekalongan beserta sejarahnya, petunjuk arah menuju tempat religi yang kita pilih, dan jadwal kegiatan tempat religi yang kita pilih sehingga memudahkan para wisatawan religi dalam mendapatkan data informasi sebelum memulai perjalanan.

2.2.3 Sistem Informasi

Pengertian menurut Kadir (2014:9), Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Laudon (2014) yang mendefinisikan sistem informasi : Secara teknis sebagai sesuatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

Merujuk pada pengertian diatas penulis mengklarifikasikan sistem informasi berdasarkan komponen rangkaian aplikasi berbasis android dengan database MySQL dan tersinkron dengan google maps sehingga memuat informasi tertentu sehingga mampu memudahkan para user (pengguna aplikasi) sesuai kebutuhannya.

2.2.4 Wisata Religi Islam

wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius. Motif wisata religi adalah untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, bersantai, studi dan kegiatan Agama untuk beri'tibar keislaman.selain itu semua kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan bagi pelakunya baik secara fisik maupun psikis baik sementara maupun dalam jangka waktu lama (Chaliq, 2015:59). Islam meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting, seperti makam, masjid, bekas kerajaan, perhiasan,

adat istiadat dan sebagai-nya yang dapat dijadikan sebagai potensi daya tarik salah satu kegiatan. Wisata tersebut adalah dalam bentuk wisata religi (ziarah) umat Islam.

2.2.5 Android

Juhara (2016:1), “Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dimodifikasi untuk perangkat bergerak (mobile devices) yang terdiri dari sistem operasi , middleware, dan aplikasi-aplikasi utama. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc., pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah Open Handset Alliance, konsorsium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak, dan telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia. Pada saat perilis perdana Android, 5 November 2007, Android bersama Open Handset Alliance menyatakan mendukung pengembangan standar terbuka pada perangkat seluler. Di lain pihak, Google merilis kode-kode Android di bawah lisensi Apache, sebuah lisensi perangkat lunak dan standar terbuka perangkat seluler. Berikut adalah rangkaian sejarah perkembangan Android yang resmi diluncurkanoleh Google, dari waktu ke waktu.

2.2.6 Google Map

Google map adalah adalah layanan gratis yang diberikan oleh Google dan sangat populer. Google Maps adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, Google Maps merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser. Kita dapat menambahkan fitur Google Maps dalam web yang telah kita buat atau pada blog kita yang berbayar maupun gratis sekalipun dengan Google Maps API. Google Maps API adalah suatu library yang berbentuk JavaScript (Yusro, 2016).

2.2.7 Basis Data

Menurut Indrajani (2015:70), basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi. Dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Basis Data yang dimaksud dengan Basis Data adalah sebagai berikut: “Basis data dapat dipahami sebagai suatu kumpulan data terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (kalaupun ada maka kerngkapan data tersebut harus seminimal mungkin dan terkontrol (controlled redundancy), data disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan atau ditampilkan kembali, data dapat digunakan satu atau lebih program-program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan dengan program yang akan menggunakannya, data disimpan dengan sedemikian rupa sehingga proses penambahan, pengembalian, dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol (Edhy Sutanta, 2014).

Dari beberapa definisi-definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa basis data adalah kumpulan data yang dirancang dan dibangun agar dapat digunakan oleh beberapa pengguna untuk berbagai kepentingan.

2.2.9 Flowchart

Ladjamudin (2014:211) mengemukakan bahwa, flowchart adalah bagan – bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah – langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart merupakan cara penyajian dari suatu algoritma.. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

2.2.10 ERD (Entity Relationship Diagram)

Sukamto, Ariani Rosa, dan M. Shalahuddin (2016:50)mengemukakan bahwa, entity relationship diagram digunakan untuk permodelan basis data relasional. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan Object Oriented Database Management System (OODBMS) maka perancangan basis data tidak perlu mengguakan ERD.

2.2.11 Android Studio

Android Studio adalah Lingkungan Pengembangan Terpadu - Integrated Development Environment (IDE) untuk pengembangan aplikasi Android, berdasarkan IntelliJ IDEA (Developers, 2018).Selain merupakan editor kode IntelliJ dan alat pengembang yang berdaya guna, Android Studio menawarkan fitur lebih banyak untuk meningkatkan produktivitas anda saat membuat aplikasi Android

2.2.12 JAVA

Bahasa pemrograman Java awalnya dikembangkan oleh Sun Microsystem yang diprakarsai oleh James Gosling dan dirilis pada tahun 1995 sebagai komponen inti dari platform Java Sun Microsystems (Java 1.0 [J2SE]) (Tutorialspoint, 2018). Rilis terbaru dari Java Standard Edition adalah Java SE 8. Dengan kemajuan Java dan popularitasnya yang tersebar luas, beberapa konfigurasi dibangun untuk menyesuaikan berbagai jenis platform. Misalnya: J2EE untuk Aplikasi Enterprise, J2ME untuk Aplikasi Seluler. Menurut Nofriadi (2015:1)“Bahasa Pemrograman Java Merupakan Salah satu dari sekian banyak bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai sistem operasi termasuk telepon genggam”. Sedangkan menurut Supardi (2016:1) “java merupakan Bahasa Pemrograman yang dikembangkan dari bahasa pemrograman C++, Sehingga bahasa pemrograman ini seperti bahasa pemrograman C++”. Dari kedua pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa bahasa pemrograman java adalah perkembangan dari bahasa pemrograman C++ yang dimana bahasa pemrograman java jauh lebih dapat diandalkan sehinggalan java bisa membuat seluruh bentuk pemrograman dari aplikasi desktop hingga ke aplikasi mobile, sehingga java sangat cocok digunakan sebagai bahasa pemrograman untuk kalangan programmer yang menggunakannya.

2.2.13 PHP

PHP adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Maksud dari server-side scripting adalah sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada dokumen HTML.. Pembuatan web ini merupakan kombinasi antara PHP sendiri sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman web. Ketika seorang pengguna internet akan membuka suatu situs yang menggunakan fasilitas server-side scripting PHP, maka terlebih dahulu server yang bersangkutan akan memproses format HTML ke

webbrowser pengguna internet tadi. Dengan demikian seorang pengguna internet tidak dapat melihat kode program yang ditulis dalam PHP sehingga keamanan dari halaman web menjadi lebih terjamin.

Tetapi tidak seperti ASP yang juga cukup dikenal sebagai server-side scripting, menurut Nugroho (2015:71), “phpMyAdmin adalah tools yang dapat digunakan dengan mudah untuk manajemen database MySQL secara visual dan Server MySQL, sehingga kita tidak perlu lagi harus menulis query SQL setiap akan melakukan perintah operasi database”. Tools ini cukup populer, Anda dapat mendapatkan fasilitas ini ketika menginstal paket triad phpMyAdmin, karena termasuk dalam xampp yang sudah di instal.

2.2.14 MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (Structured Query Language). MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu FreeSoftware dan Shareware. MySQL yang biasa kita gunakan adalah MySQL FreeSoftware yang berada di bawah Lisensi GNU/GPL (General Public License). Selain itu anda juga dapat memiliki produk MySQL yang sifatnya komersial, biasa disebut dengan MySQL AB.

Menurut Buana (2014:2), “MySQL Merupakan database server yang paling sering digunakan dalam pemrograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam database dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam database”.

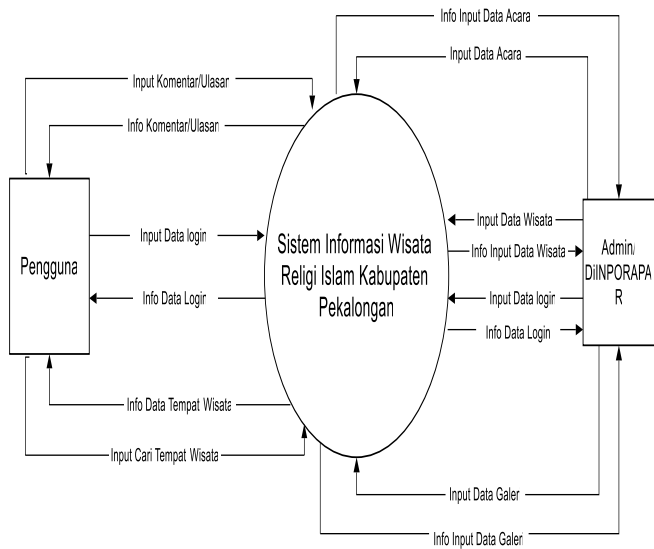
Menurut Priyanto, Hidayatullah dkk (2015:180) “MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan para pemrogram aplikasi web. Kelebihan dari MySQL adalah gratis, handal, selalu di-update dan banyak forum yang memfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala. MySQL juga menjadi DBMS yang sering di bundling dengan web server sehingga proses instalasinya jadi lebih mudah”. Menurut Winarno (2014:101), “MySQL adalah sebuah software database. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel.”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah sebuah software database yang paling banyak digunakan karena dapat menyimpan data dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan, menyimpan data dalam database dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam database. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel.

3. Perancangan dan Implementasi

3.1 Perancangan Sistem

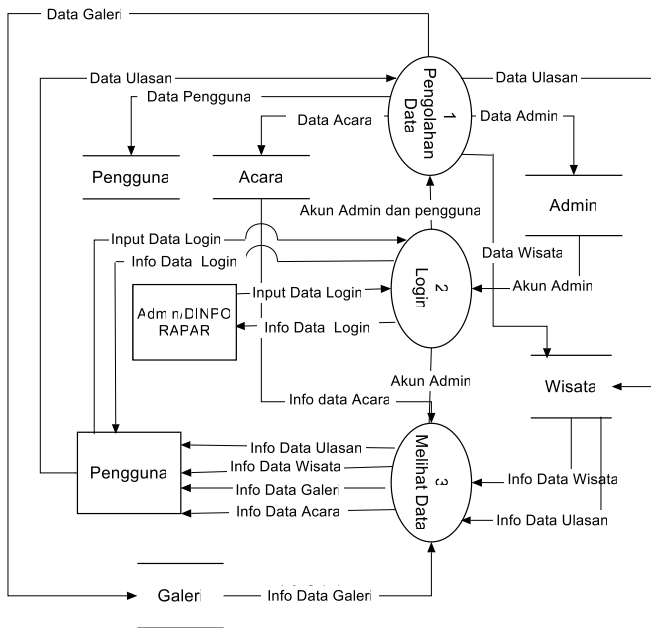
a. Diagram Konteks



Gambar 1. Diagram Konteks

Dari sistem yang diusulkan terdapat dua entitas yang saling berkaitan, yaitu entitas pengguna dan admin. Admin akan menginput data wisata ke sistem yang kemudian diproses menjadi informasi seperti informasi wisata.

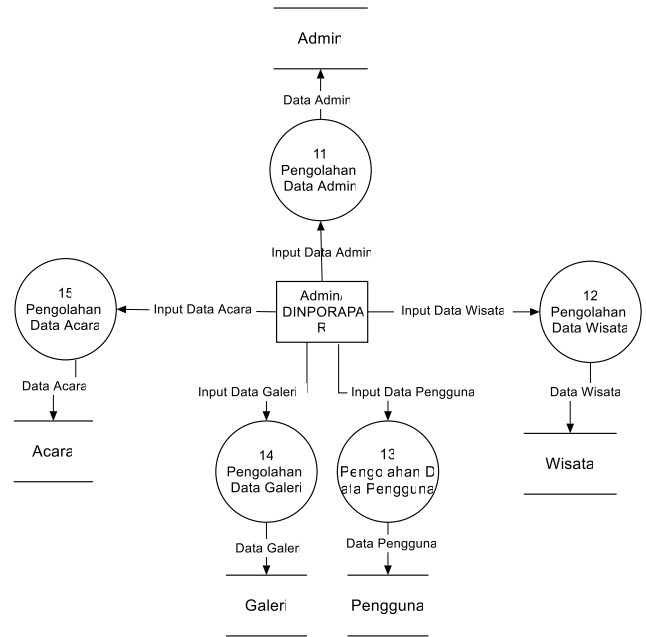
b. DFD Level 0



Gambar 2. DFD Level 0

Dari DFD Level 0 diatas terdapat 3 proses, 4 data store, dan 2 entitas yaitu Admin dan Pengguna. Hanya satu entitas yang harus melewati proses Login terlebih dahulu agar bisa melakukan proses yang lainnya.

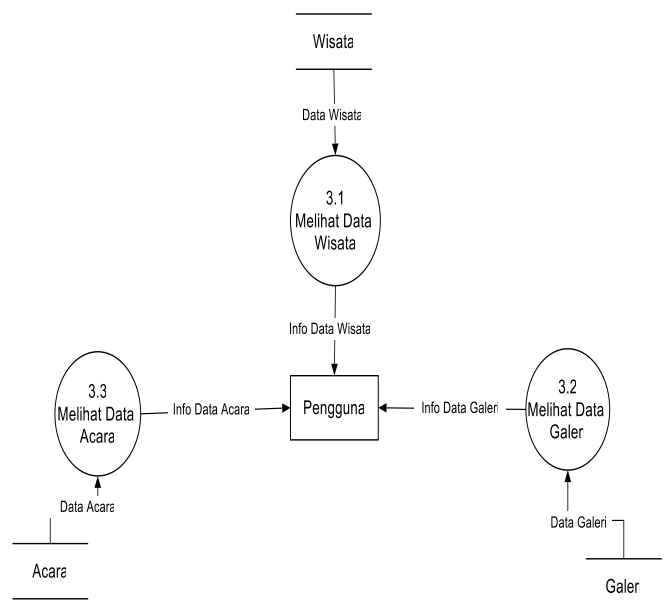
c. DFD Level 1 Proses 1 (Mengolah Data)



Gambar 3. DFD Level 1 Proses 1

Dari DFD Level 1 Proses 1 diatas terdapat 5 proses, 5 data store, dan 1 entitas yaitu Admin. Entitas Admin dapat melakukan semua proses.

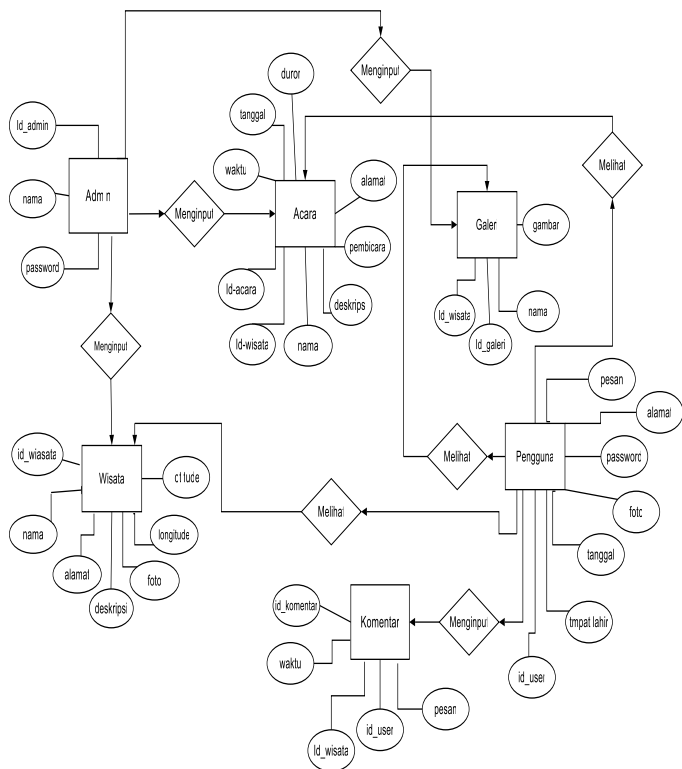
d. DFD Level 1 Proses 3 (Melihat Data)



Gambar 4. DFD Level 1 Proses 2

Dari DFD Level 1 Proses 3 diatas terdapat 3 proses, 3 data store, dan 1 entitas yaitu Pengguna. Entitas Pengguna mendapat info dari semua proses dan data source yang ada..

3.2. Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)



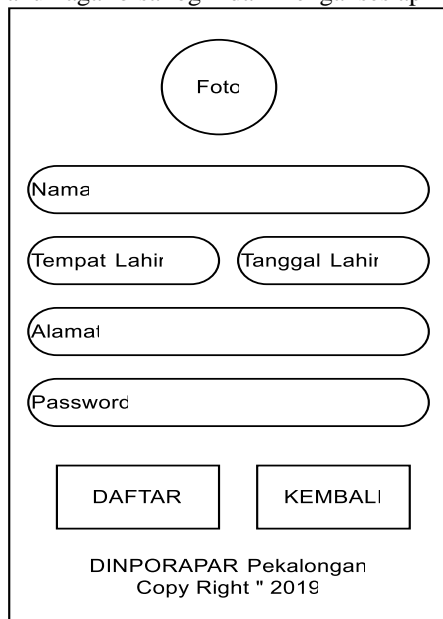
Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari rancangan pada gambar 3.6 terdapat 5 entitas, dimana masing-masing entitas memiliki beberapa atribut. Entitas admin mempunyai 3 atribut, acara dengan 9 atribut, wisata mempunyai 7 atribut, dan galeri memiliki 4 atribut.

3.3 Perancangan Desain Sistem

a. Halaman Menu Daftar

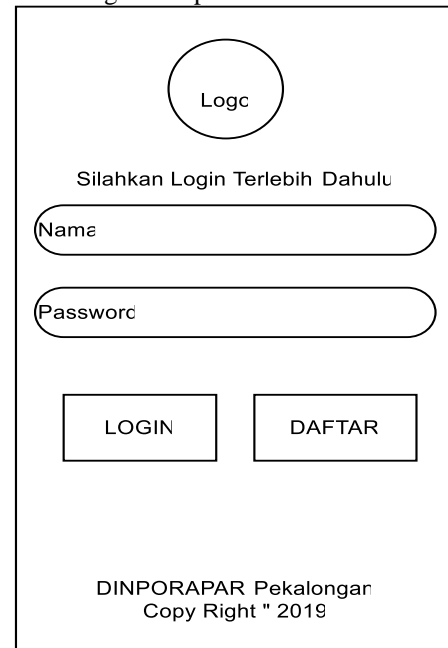
Halaman ini digunakan pengguna untuk membuat akun agar bisa login dan mengakses aplikasi.



Gambar 6. Halaman Menu Daftar

b. Halaman Menu Login

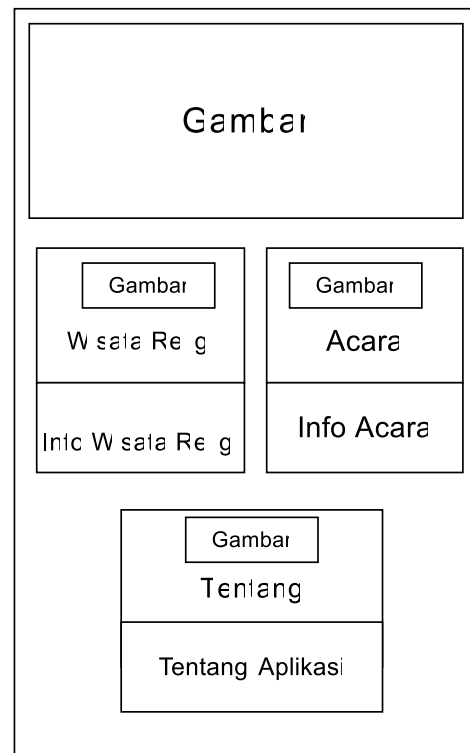
Halaman ini digunakan pengguna untuk bisa login dan mengakses aplikasi.



Gambar 7. Halaman Menu Login

c. Halaman Menu User

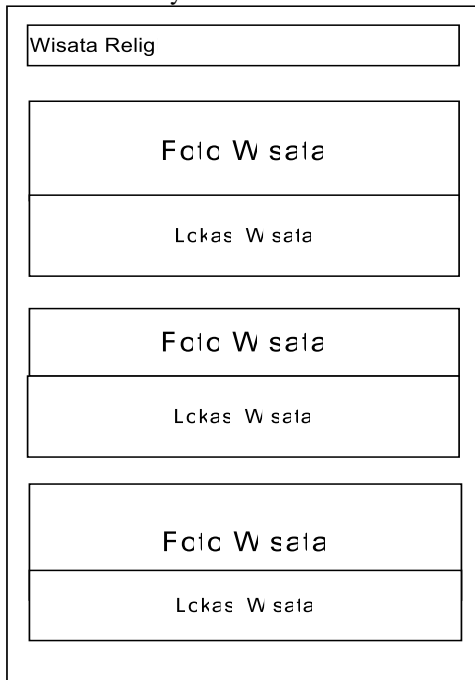
Halaman ini merupakan tampilan menu utama dari aplikasi untuk user terdiri dari Wisata Religi, Acara dan Tentang Aplikasi yang digunakan user untuk mencari informasi yang diinginkan.



Gambar 8. Halaman Menu User

d. Halaman Wisata Religi

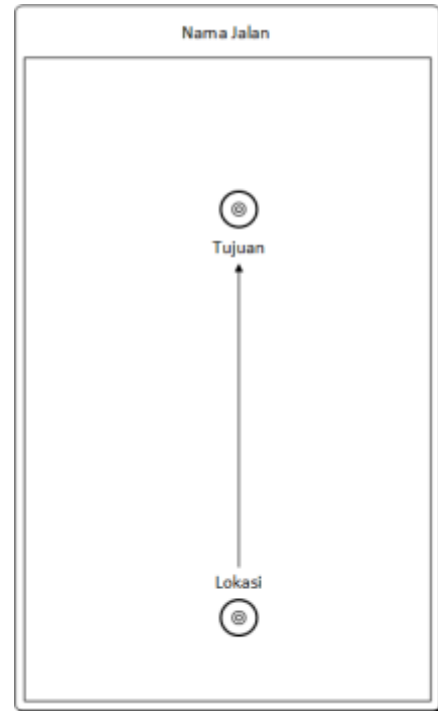
Halaman ini di rancang untuk menampilkan data wisata, lokasi wisata dan fotonya.



Gambar 9. Halaman Wisata Religi

f. Halaman Menuju Lokasi

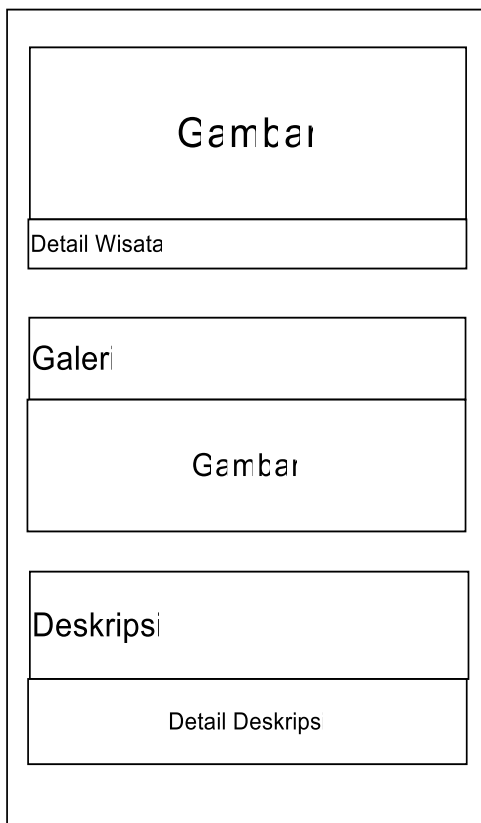
Halaman ini untuk menampilkan Menuju Lokasi Tujuan.



Gambar 11. Halaman Menuju Lokasi

e. Halaman Detail Wisata

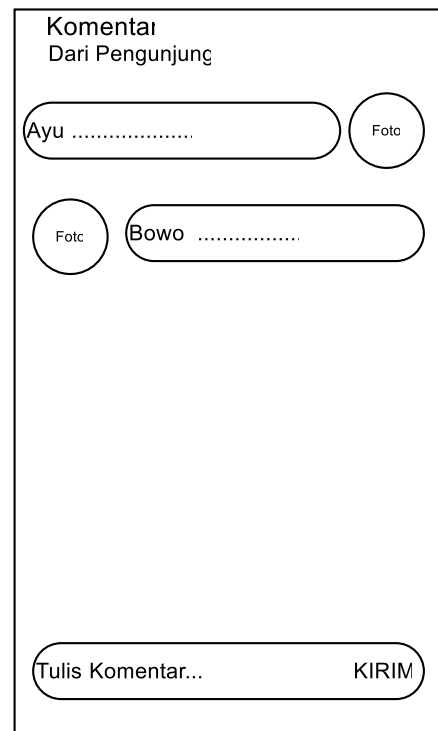
Halaman ini untuk menampilkan detail wisata, info prediksi cuaca, foto wisata, pos pendakian dan lokasi.



Gambar 10. Halaman Detail Wisata

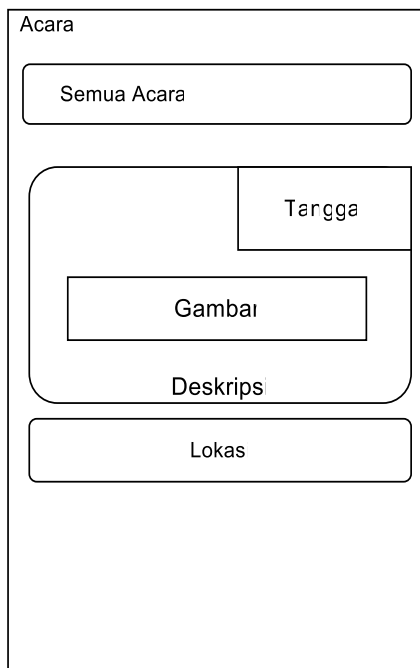
g. Halaman Komentar/Ulasan

Halaman ini digunakan untuk menampilkan komentar dari pengguna.



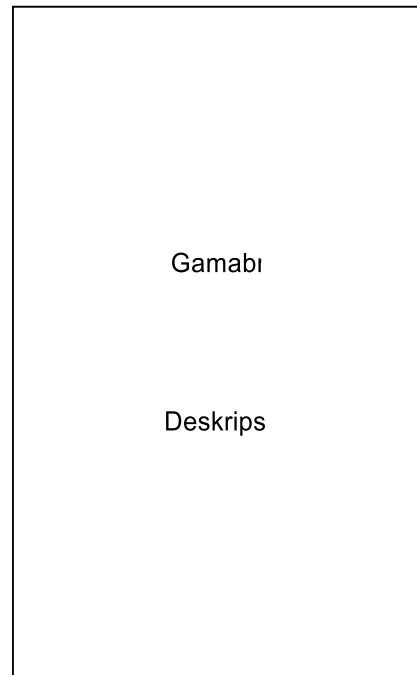
Gambar 12. Halaman Komentar/Ulasan

- h. Halaman Acara
Halaman ini untuk menampilkan Acara.



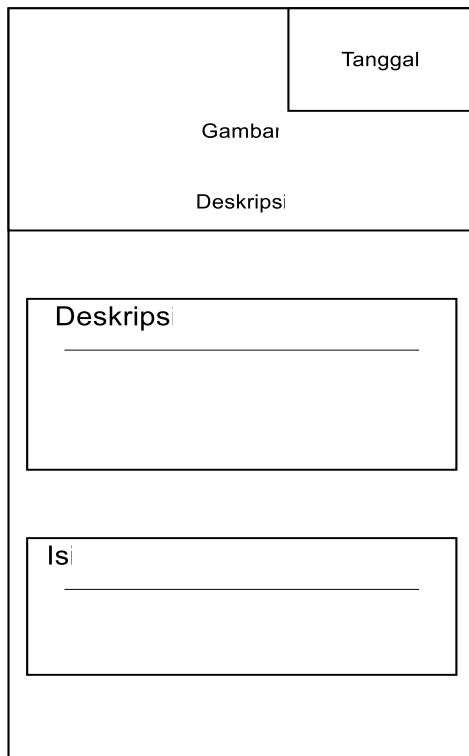
Gambar 13. Halaman Acara

- j. Halaman Tentang
Halaman ini untuk menampilkan tentang aplikasi.



Gambar 15. Halaman Tentang

- i. Halaman Detail Acara
Halaman ini untuk menampilkan foto dari tempat makam.



Gambar 14. Halaman Detail Acara

3.2 Hasil Tampilan Sistem

- a. Tampilan menu daftar
Halaman ini merupakan tampilan yang digunakan pengguna untuk membuat akun agar bisa login dan mengakses aplikasi.



Gambar 16. Tampilan Menu Daftar

b. Tampilan Menu Login

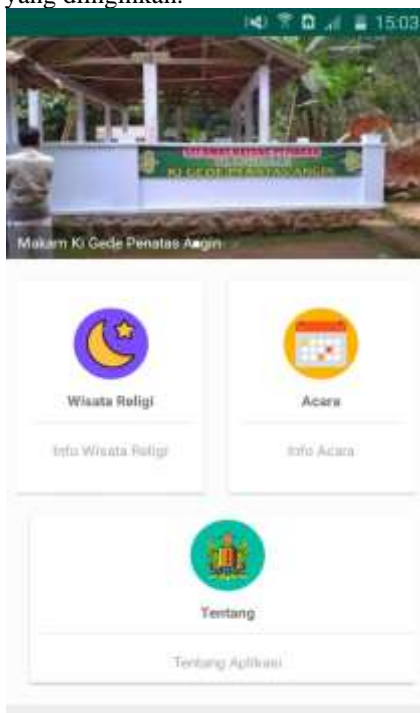
Halaman ini merupakan tampilan yang digunakan pengguna untuk bisa login dan mengakses aplikasi.



Gambar 17. Tampilan Menu Login

c. Tampilan Menu User

Halaman ini merupakan tampilan menu utama dari aplikasi untuk user terdiri dari Wisata Religi, Acara dan Tentang Aplikasi yang digunakan user untuk mencari informasi yang diinginkan.



Gambar 18. Tampilan Menu User

d. Tampilan Wisata Religi

Halaman ini di rancang untuk menampilkan data wisata, lokasi wisata dan fotonya.



Gambar 19. Halaman Wisata Religi

e. Tampilan Detail Wisata

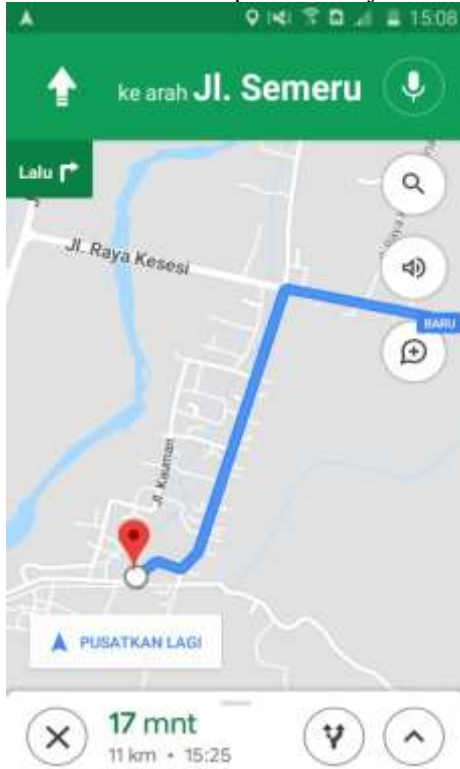
Halaman ini untuk menampilkan detail wisata, info prediksi cuaca, foto wisata, pos pendakian dan lokasi.



Gambar 20. Tampilan Detail Wisata

f. Tampilan Menuju Lokasi

Halaman ini untuk menampilkan Menuju Lokasi Tujuan.



Gambar 21. Tampilan Menuju Lokasi Tujuan

h. Tampilan Acara

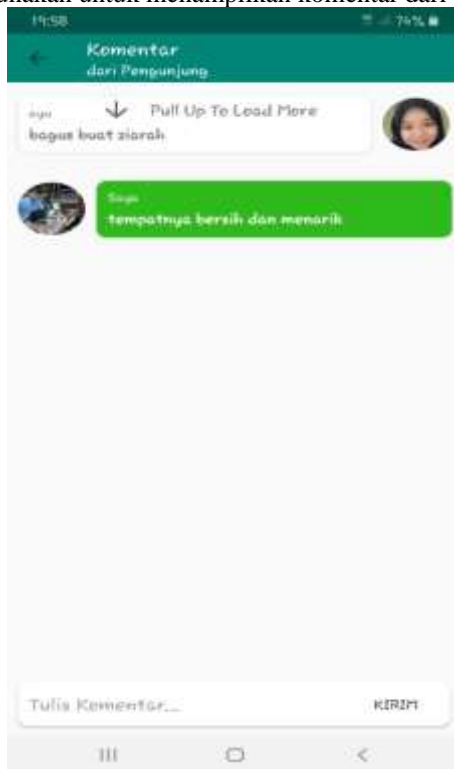
Halaman ini untuk menampilkan Acara.



Gambar 23. Tampilan acara

g. Tampilan Menu Komentar/Ulasan

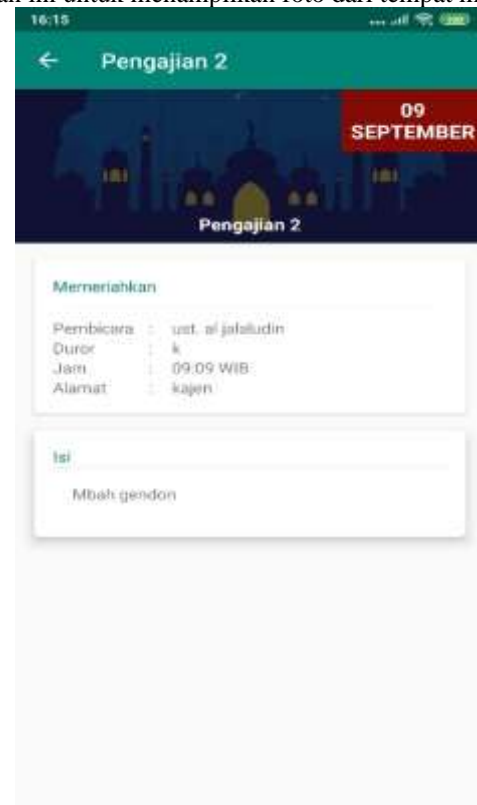
Halaman ini merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan komentar dari pengguna.



Gambar 22. Tampilan Menu Komentar/Ulasan

i. Tampilan Detail Acara

Halaman ini untuk menampilkan foto dari tempat makam.



Gambar 24. Tampilan Detail Acara

j. Tampilan Tentang

Halaman ini untuk menampilkan tentang aplikasi.



Gambar 25. Tampilan Tentang

Daftar Pustaka

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari pembuatan laporan jurnal yang berisi uraian singkat terhadap implementasi dan saran untuk pengembangan Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android.

Dari penelitian yang saya dapatkan di wisata religi dapat saya simpulkan sebagai berikut :

1. Wisata Religi Kabupaten Pekalongan berbasis Android ini telah berhasil dibuat dengan menggunakan Android Studio sebagai front-end, PHP sebagai back-end, dan MySQL sebagai database.
2. Aplikasi Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android ini berisi informasi tentang wisata religi dan informasi acara.
3. Aplikasi yang telah dibuat berisi menu yang menginformasikan data wisata religi dan informasi terkait, yaitu menu wisata religi, sejarah singkat, dan petunjuk lokasi, kemudian pengguna dapat memberi komentar atau ulasan dari pengalaman berziarah.

4.2 Saran

Berkaitan dengan terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang disampaikan, Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android perlu dikembangkan lagi agar dapat lebih maksimal dalam kegunaannya. Pada program aplikasi ini terdapat room chat yang bertujuan untuk sharing terkait pengalaman para peziarah, tetapi hanya untuk sekedar ulasan, admin belum bisa merespon.

- Abdi, Y. A. (2013). Dipetik Desember 25, 2018, dari <https://www.academia.edu/7490026/>
- Aingindra. (2013, Februari 15). *Android adalah - Pengertian Android - Sistem Operasi Android*. Dipetik Februari 15, 2019, dari <http://www.klikteknoid.com/android-adalah-pengertian-android-sistemoperasi.html>
- Apriadi, T. (2012). Dalam *Agenda Setting*.
- Developers, G. (2018). *Mengenal Android Studio*. Dipetik Agustus 1, 2018, dari <https://developer.android.com/studio/intro/>
- Ichwan, M. (2011). *Pemrograman Basis Data Delphi 7 dan Mysql*. Bandung: Informatika Bandung.
- Indrajani. (2015). *Database Design (Case Study All in One)*. Jakarta: PT Elex Media.
- Juhara. 2016. *Pengertian Android*. <http://eprints.polsri.ac.id/3585/3/BAB%2011.pdf> (Diakses 5 Juli 2019)
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Lis, D. (2015). *Perancangan Buku Referensi Tentang Masjid Tua Di Surabaya sebagai Upaya Upaya Melestarikan Cagar Budaya*.
- Mua, F. (2017). *Sistem Informasi Geografis Track Gunung Awu Berbasis Web*.
- Nugroho, A. (2011). *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Pressman. (2015). *Metode Waterfall : Definisi, Tahapan, Kelebihan dan Kekurangan*. Retrieved from <http://www.pengetahuandanteknologi.co: http://www.pengetahuandanteknologi.com/2016/09/metode-waterfalldefinisi-tahapan.html> (Diakses 10 Juni 2019).
- Saputra, A. E. (2012). *Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Wilayah Puncak Kabupaten Bogor Berbasis Android*.
- Setiawati, D. &. (2014). *Pengertian Sistem*. <http://eprints.polsri.sc.id/3564/3/BAB%2011.pdf>. (Diakses 6 Juli 2019)
- Susanto, S. H. (2011). *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutabri, T. (2017). *Sistem Informasi Geografis berbasis Android (1 ed.)*. Yogyakarta: Andi Publihsr.
- Tutorialspoint. (2018). *Java*. Dipetik Agustus 1, 2018, dari https://www.tutorialspoint.com/java/java_overview.htm
- Yusro. (2013). *Pengertian Google Maps API*. Dipetik Agustus 1, 2018, dari <http://www.myusro.info/2013/02/pengertian-google-maps-api.html>